

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan tingkat paparan sinar matahari yang tinggi. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan kulit, seperti hiperpigmentasi, kulit terbakar, penuaan dini dan kulit kering. Selain itu faktor internal seperti stres dan radikal bebas, serta eksternal seperti polusi udara dan paparan debu turut memperburuk kondisi kulit. Untuk menjaga kesehatan kulit, masyarakat sekarang lebih memilih menggunakan produk perawatan kulit yang terbuat dari bahan alami karena dianggap lebih aman dan tidak menyebabkan efek samping seperti produk kosmetik yang menggunakan bahan kimia (Rosanti et al., 2025).

Kosmetik adalah bagian dari produk perawatan pribadi yang biasa digunakan oleh konsumen sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari untuk menjaga kebersihan dan kecantikan. Kosmetik digunakan untuk merapihkan dan membuat penampilan kulit, kuku, rambut atau bibir jadi lebih menarik. Produk kosmetik saat ini tidak hanya dibutuhkan untuk kaum wanita saja, tapi juga dibutuhkan untuk semua golongan dan semua umur. Bentuk sediaan kosmetik dapat berupa sediaan padat, cair, serbuk, gel, pasta dan aerosol (Nurhidayati et al., 2024).

Kulit merupakan jaringan metabolisme dan organ terbesar pada tubuh manusia yang memiliki peran sebagai agen protektif. Kulit menjadi organ yang rawan mengalami kerusakan oksidatif, karena kulit tersusun dari

komponen seperti lipid, protein, karbohidrat, DNA dan semua molekul yang rentan terhadap proses oksidatif. Oleh karena itu digunakan produk kosmetik yang dapat melindungi dan menjaga kesehatan kulit (Fajar et al., 2022). Lulur adalah produk perawatan kulit yang digunakan untuk membersihkan dan merawat kulit. Lulur bisa mengangkat kotoran, minyak yang berlebih serta sel-sel kulit yang sudah mati. Lulur adalah jenis kosmetik tradisional yang sudah dikenal oleh orang-orang Indonesia sejak zaman dulu. Lulur adalah jenis kosmetik yang bisa memberi manfaat bagi kulit seperti mengangkat sel kulit yang sudah tidak aktif, membuat kulit terlihat lebih bersinar, mengencangkan kulit, mengurangi tanda-tanda penuaan (Farras et al., 2024). Manfaat lulur dapat dilihat dari kandungan zat aktif yang ada dalam produk. Cara pemakaian lulur cukup mudah, hanya perlu diratakan keseluruh tubuh, didiamkan hingga agak kering kemudian digosok perlahan dan dibilas dengan air. Lulur dapat dibuat dari beberapa bahan alami seperti kunyit.

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) termasuk salah satu tanaman dari keluarga *zingiberaceae*. Kunyit tidak hanya digunakan sebagai bumbu masak, tetapi juga bermanfaat untuk kecantikan kulit. Kunyit bisa membantu melindungi kulit dari bahaya sinar matahari. Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) memiliki zat kimia berwarna kuning yang disebut kurkuminoid. Kurkuminoid bisa bekerja sebagai antioksidan yang membantu melindungi sel-sel tubuh dari dampak buruk radikal bebas. Selain itu kurkuminoid juga dapat menjadi antiinflamasi.

Pemilihan konsentrasi ekstrak kunyit sebesar 5%, 10%, 15% berdasarkan penelitian (Prabandari & Suherman, 2019), menyatakan bahwa perbedaan kadar ekstrak berpengaruh terhadap sifat fisik mutu sediaan lulur. Konsentrasi 5% dipilih sebagai konsentrasi terendah yang masih mampu memberikan efek fungsional, konsentrasi 10% digunakan sebagai konsentrasi sedang untuk menilai keseimbangan antara efektivitas bahan aktif dan kualitas fisik sediaan, sedangkan konsentrasi 15% digunakan sebagai konsentrasi tertinggi untuk mengkaji batas maksimum penambahan ekstrak yang masih menghasilkan sediaan lulur dengan karakteristik fisik yang sesuai dengan syarat SNI.

Banyak peneliti yang membuktikan efek farmakologi lain yang dimiliki kurkumin seperti antiinflamasi, antioksidan, antikanker, antifertiliti, antikoagulan, antimikroba, antidiabetes, antihepatotoksik dan antirematik (Yasyfa et al., 2022).

B. Rumusan Masalah

Apakah formulasi dan karakteristik sediaan lulur ekstrak kunyit
(*Curcuma domestica* Val.) memenuhi syarat SNI?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui formulasi dan karakteristik sediaan lulur ekstrak kunyit
(*Curcuma domestica* Val.)

2. Tujuan Khusus

Untuk mendapatkan data formulasi dan karakteristik dari sediaan lulur ekstrak kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang meliputi: uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji daya lekat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan hasil belajar selama mengikuti pendidikan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi Institusi

Bermanfaat untuk menambah bahan pustak bagi Program Studi Farmasi, serta sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi terkait pilihan produk perawatan kulit berbasis herbal dengan menawarkan alternatif lulur alami yang lebih ramah kulit dari pada produk berbahan kimia sintesis.